**The Effect of Profitability, Leverage, Company Size and Company Sales Growth on Tax Avoidance (Study of Consumer Goods Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022)**

[**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**]

Eka Putri Wulansari 1), Herman Ernandi2)

*1) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

*2) Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

\*Email Penulis Korespondensi2: [Herman Ernandi@umsida.ac.id](mailto:Herman%20Ernandi@umsida.ac.id)

**Abstract**. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, company size and company sales growth on tax avoidance in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2025. This research method uses quantitative with the research population including all consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. A total of 19 companies were selected as samples through purposive sampling techniques with the data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results showed that partially the profitability variable proxied by return on assets (ROA), leverage proxied by debt to asset ratio (DAR) had an effect on tax avoidance in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. While the company size variable proxied by the natural logarithm of total assets (LN) and company sales growth proxied by sales growth has no effect on tax avoidance in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022.

***Keywords*** *– Profitability; Leverage; Company Size; Sales Growth; Tax Avoidance.*

**Abstrak**. Penlitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2025. Metode penlitian ini menggunakan kuantitatif dengan populasi penlitian meliputi seluruh perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Sebanyak 19 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penlitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA), leverage yang diproksikan dengan debt to asset ratio (DAR) berpengruh terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Sedangkan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total asset (LN) dan pertumbuhan penjualan perusahaan yang diproksikan dengan sales growth tidak berpengruh terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

**Kata Kunci –** Profitabilitas; Leverage; Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Penjualan Perusahaan; Tax Avoidance.

# I. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan dalam pembangunan ekonomi, infrastruktur, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, penerimaan pajak memegang peranan sentral sebagai sumber pembiayaan utama negara. Pajak digunakan untuk mendanai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, serta pembangunan infrastruktur. Namun, di sisi lain, pajak juga sering dipandang sebagai beban oleh pelaku usaha karena dapat mengurangi laba perusahaan. Hal ini mendorong sebagian perusahaan untuk mencari strategi legal dalam meminimalkan beban pajak, salah satunya melalui praktik Tax Avoidance.

Tax Avoidance atau penghindran pajak merupakan strategi perencanaan pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak tanpa melanggar hukum. Meskipun tidak ilegal, praktik ini menimbulkan dilema moral dan ekonomi karena mengurangi penerimaan negara. Kasus PT Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan transfer pricing pada 2009–2017 menunjukkan bahwa perusahaan besar dapat memanfaatkan celah hukum untuk mengurangi beban pajaknya secara snigfikan. Fenomena ini mencerminkan pentingnya pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan penghindran pajak.

Beberapa variabel yang diyakini berkontribusi terhadap praktik Tax Avoidance antara lain profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Profitabilitas tinggi membuka peluang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak agresif karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya. Leverage atau tingkat utang juga dapat dimanfaatkan untuk menurunkan beban pajak melalui pengurangan beban bunga. Ukuran perusahaan turut memengaruhi karena perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak akses terhadap konsultan pajak dan pemahaman hukum perpajakan. Sementara itu, pertumbuhan penjualan menggambarkan kapasitas ekspansi usaha yang juga dapat berkaitan dengan perencanaan pajak.

Penlitian ini mengadopsi perspektif teori agensi, yang menyoroti adanya konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemegang saham (principal). Dalam konteks ini, praktik Tax Avoidance dapat dipengaruhi oleh motif manajemen untuk menunjukkan kinerja keuangan yang optimal kepada pemegang saham, sekalipun melalui penghematan pajak.

Objek penlitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Pemilihan sektor ini dilatarbelakangi oleh besarnya kontribusi sektor konsumsi terhadap perekonomian nasional, serta ekspektasi transparansi yang tinggi dari publik terhadap laporan keuangan.

Penlitian ini untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Consumer Goods di Indonesia. Selain itu, penlitian ini juga dilakukan untuk menanggapi hasil penlitian sebelumnya yang menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan Tax Avoidance.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer (agent), di mana manajer diberi wewenang untuk mengelola perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan, yaitu peningkatan laba. Namun, hubungan ini kerap menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi, yaitu kondisi di mana manajer memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemilik. Dalam konteks penghindran pajak (tax avoidance), manajer dapat mengambil keputusan strategis untuk meminimalkan beban pajak guna meningkatkan keuntungan perusahaan, yang pada akhirnya juga dapat berdampak pada insentif atau penilaian kinerja mereka. Meskipun strategi ini tidak melanggar hukum, tindakan tersebut dapat menimbulkan risiko etis dan fiskal bagi perusahaan. Teori agensi relevan dalam menjelaskan bahwa penghindran pajak bisa menjadi salah satu bentuk perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan kepentingan pribadi maupun kinerja perusahaan dalam jangka pendek.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindran Pajak**

Return on Assets (ROA) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan reputasi perusahaan yang positif. Karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi umumnya lebih cermat dan kurang tertarik untuk melakukan praktik penghindran pajak, mengingat reputasi dan kepatuhan pajak yang harus dijaga.

H1 : Profitabilitas Berpengruh Terhadap Penghindran Pajak

**Pengaruh Leverage terhadap Penghindran Pajak**

Perusahaan dengan leverage tinggi menanggung biaya bunga yang snigfikan, sehingga dapat mengurangi pendapatan yang dikenakan pajak dan mengurangi kewajiban pajak. Maka dari itu, utang bisa menjadi taktik dalam menghindari pajak, karena pemakaian pinjaman memberi kesempatan bagi perusahaan untuk menekan pajak yang harus dibayar.

H2 : Leverage Berpengruh Terhadap Penghindran Pajak

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindran Pajak**

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki aset, sumber daya, dan kemampuan finansial yang tinggi, sehingga lebih mampu melakukan perencanaan pajak. Dengan manajemen yang profesional dan laba yang besar, perusahaan besar berpotensi menekan beban pajak melalui strategi tax avoidance. Penlitian Tristiawan et al. (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengruh terhadap penghindran pajak.

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengruh Terhadap Penghindran Pajak

**Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindran Pajak**

Pertumbuhan penjualan yang meningkat biasanya diikuti oleh kenaikan laba dan beban pajak, sehingga perusahaan seringkali melakukan penghindran pajak untuk mengurangi beban pajak tersebut. Namun, studi yang mengkaji hubungan antara pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindran pajak memperlihatkan hasil yang bervariasi; Dewinta dan Setiawan (2016) menemukan adanya pengaruh, sementara Christy dan Subagyo (2019) menyatakan tidak ada pengaruh snigfikan.

H4 : Pertumbuhan Penjualan Berpengruh Terhadap Penghindran Pajak

Kerangka Konseptual



***Gambar 1.***

***Kerangka Konsep Penlitian***

# II. Metode

**Jenis Penlitian dan Sumber Data**

Jenis penlitian yang digunakan merupakan penlitian kuantitatif. Data yang dihasilkan dari penlitian yaitu berupa angka dan analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penlitian ini menerapkan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil dari pengumpulan data sekunder tersebut lalu akan dianalisis dan diolah untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang dianalisis dalam studi ini terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang Barang Konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022, dengan total sebanyak 58 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling. Kriteria untuk menentukan sampel dalam penlitian ini adalah:

**Tabel 1. Kreteria dan Jumlah Sampel Penlitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | Jumlah |
| 1. Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. | (58) |
| 2. Perusahaan Consumer Goods yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. | (39) |
| 3. Perusahaan memiliki informasi yang lengkap terkait variabel- variabel yang digunakan dalam penlitian ini. | (19) |
| Sampel Penlitian | 19 |
| Total Sampel n x periode | 95 |

**Tabel 2. Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Emiten** | **Nama Perusahaan** |
| 1. | DVLA | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| 2. | INAF | PT. Indofarma Tbk |
| 3. | PHPRS | PT. Phapros Tbk |
| 4. | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk |
| 5. | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk |
| 6. | CAMP | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 7. | CLEO | PT. Sariguna Primatirta Tbk |
| 8. | DMND | PT. Diamond Indonesia Tbk |
| 9. | ICBP | PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk |
| 10. | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 11. | MRAT | PT. Mustika Ratu Tbk |
| 12. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk |
| 13. | TCID | PT. Mandom Indonesia Tbk |
| 14. | MBTO | PT. Martina Berto Tbk |
| 15. | KINO | PT. Kino Indonesia Tbk |
| 16. | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk |
| 17. | KDSI | PT. Kedawung Setia Industrial Tbk |
| 18. | KICI | PT. Kedaung Indah Can Tbk |
| 19. | LMPI | PT. Langgeng Makmur Industri Tbk |

**Tabel 3. Definisi Variabel, Identifikasi Variabel Dan Indicator Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Sumber | Skala |
| *Tax Avoidance* (Y) | Beban Pajak  *ETR* =  Laba Sebelum Pajak | Anindyka. et.al. (2018) | Rasio |
| Profitabilitas(X1) | ROA = Laba Bersih x 100% Total Aset | Kasmir (2018) | Rasio |
| *Leverage* (X2) | Total Utang  DAR= x 100%  Total Aset | Kasmir (2017) | Rasio |
| Ukuran Perusahaan  (X3) | Ukuran Perusahaan  =Ln (Total Aset) | Jogiyanto (2016) | Rasio |
| Pertumbuhan Penjualan (X4) | Pertumbuhan Penjualan  (Sales growth)  (𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝑃𝑒𝑛𝑗𝑢𝑎𝑙𝑎𝑛t − 𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝑃𝑒𝑛𝑗𝑢𝑎𝑙𝑎𝑛t–1)  =  𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝑃𝑒𝑛𝑗𝑢𝑎𝑙𝑎𝑛t–1 | Tristiawan et.al. (2022) | Rasio |

**Teknik Analisis Data**

Penlitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, dan metode analisis regresi linier berganda. Akibatnya, program statistik SPSS versi 26 digunakan. Peneliti melihat bagaimana variabel independen seperti ROA,DAR,LN, dan Sales Growth memengaruhi *tax avoidance*. Variabel penlitian ini dijelaskan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji hipotesis klasik digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diterapkan normal dan apakah model tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, multikolinearitas, atau autokorelasi. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perbedaan pada variabel terikat dinilai melalui koefisien determinasi (R2). Dampak variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis dengan menggunakan uji t (parsial).).

# III. Hasil Dan Pembahasan

**Uji Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang dipakai dalam penlitian ini angka minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Pada tabel 3 sebagai berikut:

***Tabel 3******Statistik Deskriptif Variabel Penlitian***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Sum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| **Profitibilitas** | 95 | -.28 | .96 | 5.05 | .0953 | .05787 |
| **Leverage** | 95 | .00 | 1.17 | 16.63 | .3138 | .19386 |
| **Ukuran Perusahaan** | 95 | 21.24 | 32.40 | 1508.70 | 28.4660 | 1.40558 |
| **Pertumbuhan Penjualan** | 95 | -6.92 | 1.00 | 2.69 | .0508 | .14532 |
| **Tax Avoidance** | 95 | .01 | 2.10 | 12.78 | .2411 | .08924 |
| **Valid N (listwise)** | 95 |  |  |  |  |  |

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 26

Hasil output SPSS ada 95 variabel. Berikut penjelasan tiap beberapa variabel :

Nilai tax avoidance dalam sampel penlitian minimum berada pada 0,01 dan tertinggi pada 2,10, dengan rata-rata tax avoidance sebesar 0,2411dan standar deviasi 0,08924. Profitabilitas dalam sampel minimum berada pada -0,28 dan maksimum pada 0,96, dengan rata-rata 0,0953 dan standar deviasi 0,5787. Leverage perusahaan minimum adalah 0,00 dan maksimum pada 1,17, dengan rata-rata 0,3138 dan standar deviasi 0,19386. Ukuran perusahaan minimum bernilai 21,24 dan maksimum 32,40, dengan rata-rata 28,4460 dan standar deviasi 1,40558. Pertumbuhan penjualan dalam sampel berkisar antara -6,92 hingga 1,00, dengan rata-rata 0,0508 dan standar deviasi 0,14532.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

***Tabel 4.* *Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 95 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .08455176 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .070 |
| Positive | .070 |
| Negative | -.037 |
| Test Statistic | | .070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,200 yang berarti data berdistribusi normal, karena nilainya lebih dari 0,05.

**Uji Multikolinieritas**

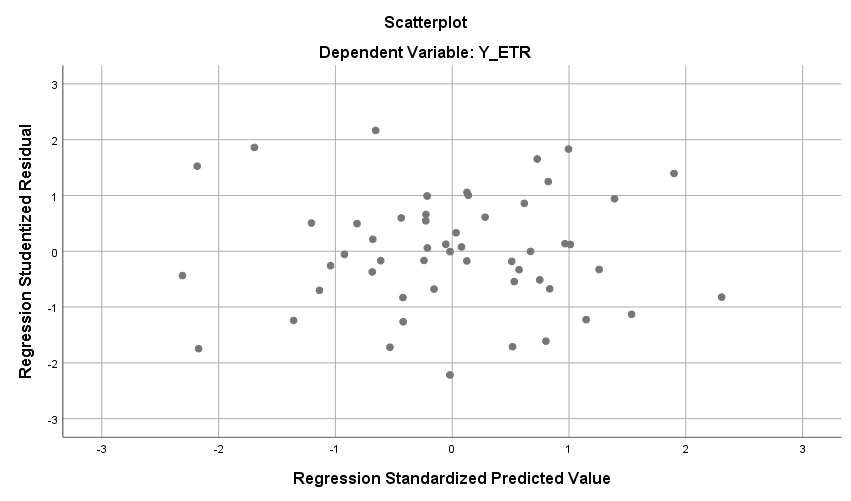
***Tabel 5.* *Hasil Uji Multikolinieritas***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 0.723 | 0.229 |  | 3.159 | 0.003 |  |  |
| Profitabilitas | -0.602 | 0.149 | -0.483 | -4.041 | 0.000 | 0.883 | 1.133 |
| Leverage | -0.254 | 0.056 | -0.564 | -4.525 | 0.000 | 0.813 | 1.229 |
| Uk\_Perusahaan | -0.012 | 0.008 | -0.192 | -1.571 | 0.123 | 0.849 | 1.179 |
| Salesgrowth | 0.027 | 0.072 | 0.043 | 0.367 | 0.715 | 0.913 | 1.095 |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penlitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 yang berarti variabel independen dalam penlitian ini terbebas dari multikolinearitas atau tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**

***Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot***



Pada uji heterosikedatisitas diatas menunjukan bahwa titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penlitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

***Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model R | | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .320a | .102 | .028 | .08800 | 1.758 |

a.Predictors: (Constant), X4\_Salesgrowth, X2\_Dar, X3\_Ln, X1\_Roa

B.Dependent Variable: Y\_Tax Avoidance

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukan bahwa nilai DurbinWaston (DW-Test) adalah sebesar 1.758. Dengan demikian nilai Durbin-Waston berada diantara 1.7546 sampai dengan 2.2454 (1.7546 < 1.758 < 2.2454) yang berarti bahwa model regresi dalam penlitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Analisis Rehresi Linier Berganda**

***Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda***

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .723 | .229 |  | 3.159 | .003 |
| Profitabilitas | -.602 | .149 | -.483 | -4.041 | .000 |
| Leverage | -.254 | .056 | -.564 | -4.525 | .000 |
| Uk\_Perusahaan | -.012 | .008 | -.192 | -1.571 | .123 |
| Salesgrowth | .027 | .072 | .043 | .367 | .715 |
| a. Dependent Variable: Tax\_Avoidance | | | | | | |

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0.723, artinya bila variabel bebas profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan perusahaan dianggap konstanta maka dapat diprediksi tax avoidance sebesar 0.723.

Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar -0.602 dan bertanda negatif, menunjukan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang berlawan arah dengan tax avoidance, artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka tax avoidance akan mengalami penurunan sebesar -0.602.

Koefisien regresi leverage (X2) sebesar -0.254 dan bertanda negatif, menunjukan bahwa leverage mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan tax avoidance, artinya jika leverage mengalami kenaikan 1%, maka tax avoidance akan mengalami penurunan sebesar -0.254.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar –0.012 dan bertanda negatif, menunjukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan tax avoidance, artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, tax avoidance akan mengalami penurunan sebesar -0.012.

Koefisien regresi pertumbuhan penjualan perusahaan (X4) sebesar -0.027 dan bertanda negatif, menunjukan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan tax avoidance, artinya jika pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka tax avoidance akan mengalami penurunan sebesar -0.027.

**Uji Parsial (Uji t)**

***Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 0.723 | 0.229 |  | 3.159 | 0.003 |
| Profitabilitas | -0.602 | 0.149 | -0.483 | -4.041 | 0.000 |
| Leverage | -0.254 | 0.056 | -0.564 | -4.525 | 0.000 |
| Uk\_Perusahaan | -0.012 | 0.008 | -0.192 | -1.571 | 0.123 |
| Salesgrowth | 0.027 | 0.072 | 0.043 | 0.367 | 0.715 |
| a. Dependent Variable: Tax\_Avoidance | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukan hasil penlitian untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar -4.041 dengan nilai snigfikansi sebesar 0.000 yang berarti dibawah atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengruh terhadap tax avoidance.

2. Variabel levereage (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar -4.041 dengan nilai snigfikansi sebesar 0.000 yang berarti dibawah atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (X2) berpengruh terhadap tax avoidance.

3. Variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar -1.571 dengan nilai snigfikansi sebesar 0.123 yang berarti diatas atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) tidak berpengruh terhadap tax avoidance.

4. Variabel pertumbuhan penjualan perusahaan (X4) mempunyai nilai t hitung sebesar 0.367 dengan nilai snigfikansi sebesar 0.715 yang berarti diatas atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan perusahaan (X4) tidak berpengruh terhadap tax avoidance.

**Uji Koefisien Determinasi (𝑹𝟐)**

***Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi* (𝑹𝟐)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .320a | .102 | .028 | .08800 |
| a. Predictors: (Constant), X4\_SALESGROWTH, X2\_DAR, X3\_LN, X1\_ROA | | | | |
| b. Dependent Variable: Y\_TAX AVOIDANCE | | | | |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukan besarnya nilai dari R Square sebesar 0,320 atau 32,0%. Hal ini menunjukan bahwa 32,0% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independent yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan perusahaan sedangkan sisanya 68,0% dijelaskan oleh variabel – variabel lainya yang tidak masuk dalam variabel penlitian ini.

PEMBAHASAN

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance***

Hasil penlitian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan Return On Assets (ROA), berpengruh snigfikan terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018–2022. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar beban pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan cenderung melakukan tax avoidance untuk mengurangi kewajiban pajak. Temuan ini sejalan dengan penlitian Ananda et al. (2023) dan Tristiawan et al. (2022), namun berbeda dengan Fauziah (2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap penghindran pajak.

**Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance***

Hasil penlitian menunjukkan bahwa leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), berpengruh snigfikan terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018–2022. Semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga mendorong penghindran pajak. Temuan ini sejalan dengan penlitian Mahdiana & Amin (2020) dan Atmodjo & Kristianti (2020), namun berbeda dengan Tristiawan et al. (2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh leverage terhadap penghindran pajak.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance***

Hasil penlitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, diukur dengan Ln(Total Aset), tidak berpengruh snigfikan terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018–2022 (snigfikansi 0,123 > 0,05). Hal ini karena perusahaan besar cenderung mematuhi kewajiban pajak dan lebih fokus pada tax planning yang legal daripada tax avoidance. Temuan ini sejalan dengan penlitian Tanjaya dan Nazir (2021) serta Ananda et al. (2023), namun berbeda dengan Alchusna dan Fadhila (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengruh terhadap penghindran pajak.

# IV. Kesimpulan Dan Saran

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penlitian pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018-2022, profitabilitas (ROA) dan leverage (DAR) berpengruh snigfikan terhadap tax avoidance, dimana perusahaan dengan profitabilitas dan utang tinggi cenderung melakukan penghindran pajak untuk mengurangi beban pajak melalui laba dan beban bunga. Namun, ukuran perusahaan (Ln Total Aset) dan pertumbuhan penjualan (Sales Growth) tidak berpengruh snigfikan terhadap tax avoidance, karena perusahaan besar lebih fokus pada tax planning yang legal dan pertumbuhan penjualan lebih terkait dengan biaya pemasaran daripada penghindran pajak.

**Saran**

* + 1. Dari hasil penlitian ini, faktor yang berpengruh terhadap *tax avoidance* adalah provitabilitas dan *leverage*. Dengan begitu peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih cermat terhadap faktor-faktor tersebut sehingga tidak terjadi lagi hal serupa penghindran pajak pada perusahaan BEI.
    2. Hasil penlitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (X1), *leverage* (X2) ukuran perusahaan (X3) dan pertumbuhan penjualan perusahaan (X4) dapat menjelaskan variabel dependen *tax avoidance* (Y) sebesar10,2% dan sisanya 89,8% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penlitian ini. Maka disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitain ini.
    3. Pada penlitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan, dan juga menggunakan perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam. Serta menambah tahun pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digunakan untuk memprediksi terjadi atau tidaknya penghindran pajak pada perusahaan.

1. **Referensi**

[1] Alchusna, R., & Fadhila, Z. R. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 – 2021.

[2] Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 2. Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Ukuran perusahaan, Current assets dan *Tax Avoidance*.

[3] Ananda, F. A., Herawati, R., & Samasta, A. S. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDRAN PAJAK. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing, 4(1), 215–225. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>

[4] Atmodjo, Purwo; Kristianti, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). 1–23.

[5] Alchusna, R & Fadhila, R. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 - 2021.” Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi 2(3): 164–75.

[6] Ananda, Herawati dan Samasta. 2023. “8306-25988-1-Pb.” 2522.

[7] Ayu, Putu Cita, and Ni Komang Sumadi. 2019. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” Widya Akuntansi dan Keuangan 1(1): 87–104.

[8] Christy, J. (n.d.). TERHADAP PENGHINDRAN PAJAK DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 19(2), 139–150.

[9] Damayanti. 2022. “Tren Penghindran Pajak Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate Perusahaan.” Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer 15(1): 1–11. [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/)

[10] Dayanara, Larosa, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti. 2020. “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018.” Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi 15(3): 301–10.

[11] Ekinanda, Ferlina, and Wijayanti. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Pajak Terhadap Struktur Modal.” Jurnal Akuntansi & Keuangan 12(2): 45–62.

[12] Fatimah, N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Komite Audit , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , *Leverage* , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* SKRIPSI Oleh : Nama : Nurul Fatimah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 1–121.

[13] Fauziah, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(4), 1–21.

[14] Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.

[15] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang : Badan Peneribit Universitas Diponegoro.

[16] https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/1557#:~:text=Perusahaan%20 yang%20paling%20besar%20melakukan,5%20tahun%20dari%202017%2D20 21.

[17] <https://proconsult.id/kasus-penghindaraan-pajak/>

[18] Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. “The Effect of Profitability, *Leverage* and *Sales Growth* on *Tax Avoidance*.” Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 3(1): 19–26.

[19] Irawati, Wiwit, Zul Akbar, Rosita Wulandari, and Harry Barli. 2020. “Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindran Pajak.” Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK) 7(2): 190–99.

[20] Kurniasih T & Sari M. M. Ratna. 2013. “Pengaruh Return on Assets, *Leverage*, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*.Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.” Buletin Studi Ekonomi 18(1): 58–66.

[21] Kasmir. (2018). Bab ii kajian pustaka 2.1. 8–31.

[22] Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 2(2), 155– 167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>

[23] Madya, E. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. YUME : Journal of Management, 4(2), 293–305. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>

[24] Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020a). PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*. 0832, 127–138.

[25] Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020b). Perusahaan , Dan *Sales Growth* Terhadap Tax. 7, 127–138. https://doi.org/<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>

[26] Mahdiana Qibti Maria & Amin. 2020. “Perusahaan , Dan *Sales Growth* Terhadap Tax.” 0832: 127–38.

[27] Moeljono, Moeljono. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindran Pajak.” Jurnal Penelitan Ekonomi dan Bisnis 5(1): 103–21.

[28] Nunes, Joao Xavier Barreto, . Hendrajaya, Renny Apriliyani, and Sapto Supriyanto. 2021. “Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Rindam IX Udayana.” ECONBANK: Journal of Economics and Banking 3(2): 104–16.

[29] Putri, Vidiyanna Rizal, and Bella Irwasyah Putra. 2017. “Pengaruh *Leverage*, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*.” Jurnal Manajemen Dayasaing 19(1): 1–11.

[30] Rohma&Miftahur. 2022. “Pengaruh Financial *Leverage*, Perputaran Piutang Dan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Di Indonesia Periode 2015-2020.” Ilmu Sosial 1 No.7(7): 1–28. <https://bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3304>.

[31] Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), 158. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.206 Determinasi

[32] Santika, T. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDRAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2019 - 2021.

[33] Sugiyono. (2019). Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

[34] Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindran Pajak. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8. https://doi.org/Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>

[35] Tristiawan, F., Nurkholik, N., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, profitabilitas, dan *Sales Growth* terhadap penghindran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Feri. Journal Economic Insights, 1(2), 109–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.51792/jei.v1i2.36>

[36] Watung, A. K. S., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2016). AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal EMBA, 4(2), 726–737.

[37] Wijaya, Weni. 2020. “Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2020.” Skripsi: 13.